

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Menggunakan Aplikasi WA Forum dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMAN 1 Ranah Pesisir Selama Pandemi Covid 19

Kesi Fitriani¹, Armida S²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: kesifitriani99@gmail.com

Abstract : This study aims to determine how the influence of the Problem Based Learning (PBL) learning model with the use of the whatsapp forum application on student motivation at SMAN 1 Ranah Pesisir school during the covid-19 pandemic. This type of research is a quantitative descriptive study using SPSS version 16.0. The data used are primary data and secondary data. The data collection technique is by using a questionnaire and documentation. The population in this study is the teaching staff/teachers of SMAN 1 Ranah Pesisir who apply the model and media according to what the researchers did. The sampling technique used was random sampling with a total of 35 respondents. The instrument trial used validity and reliability tests. Data analysis with descriptive analysis of normality test, homogeneity of variance test, hypothesis testing using F test and t test. The results of this study are Problem Based Learning (PBL) learning models using the whatsapp forum application can increase student learning motivation at SMAN 1 Ranah Pesisir schools. Based on the results of the study, to increase students' learning motivation, it is expected that teachers can make whatsapp forums as one of the learning media in Problem Based Learning (PBL) learning. For students, they must be able to increase their learning motivation by utilizing the WhatsApp forum media with the Problem Based Learning (PBL) learning model and for schools, they must be able to facilitate teachers during the online learning process at SMAN 1 Ranah Pesisir schools.

Keywords : Problem Based Learning, Whatsapp Forum, Learning Motivation.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Keinginan dalam mencapai tujuan seseorang dalam proses belajar dilakukan dengan semua energi penggerak dalam diri hal ini dikatakan sebagai motivasi.(Fitri & S, 2020). Namun Krisis berat yang dialami dunia dengan adanya covid saat ini mempengaruhi dunia pendidikan pada bidang kesehatan. Selama pandemi pembelajaran dialihkan dengan dilaksanakan secara daring, Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa harus dilakukan melalui tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilaksanakan melalui online dengan menggunakan jaringan internet dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran (Habibi Muhammad, 2020). Namun pembelajaran yang dilaksanakan secara daring belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. hal ini penulis lihat ketika saat praktek lapangan (PL) yang dilaksanakan di SMAN 1 Ranah Pesisir, dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Motivasi belajar siswa XI IPS 1 secara daring masih rendah

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa Masih Rendah Secara Daring	Jumlah Siswa (Ya)	Presentase Indikator	Jumlah Siswa (Tidak)	Presentase Indikator
1.	Siswa Tekun selama pembelajaran	11 Orang	7,59 %	19 Orang	10,27 %
2.	Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring	9 Orang	6,21 %	21 Orang	11,35 %
3.	Siswa yang bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami pada pelajaran	8 Orang	5,52 %	22 Orang	11,89 %
4.	Siswa mengulangi pembelajaran setelah selesai belajar.	13 Orang	8,97 %	17 Orang	9,19 %
5.	Siswa malas menyelesaikan tugas	18 Orang	12,41 %	12 Orang	6,49 %
6.	Siswa yang memilih bermain <i>game</i> .	16 Orang	11,03 %	14 Orang	7,57 %
7.	Siswa takut jika nilai ulangan rendah.	17 Orang	11,72 %	13 Orang	7,03 %
8.	Siswa Mudah menyerah pada saat mendapatkan nilai rendah.	13 Orang	8,96 %	17 Orang	9,19 %
9.	Siswa fokus selama pembelajaran.	10 Orang	6,90 %	20 Orang	10,81 %
10.	Siswa yang memiliki	16 Orang	11,03 %	14 Orang	7,57 %

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa Masih Rendah Secara Daring	Jumlah Siswa (Ya)	Presentase Indikator	Jumlah Siswa (Tidak)	Presentase Indikator
11.	laptop/ <i>Handphone</i> Siswa yang memiliki Ketersediaan jaringan diluar sekolah/ dirumah	14 Orang	9,66 %	16 Orang	8,65 %

Sumber : Data olahan primer (tahun 2021).

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa, motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring masih rendah hal ini terlihat hampir 11,89% siswa yang kurang aktif selama mengikuti pembelajaran secara daring, masih dapat dilihat siswa yang belum fokus selama pembelajaran 10,81%, kurang tekun selama pembelajaran 10,27%, permasalahan lain banyak siswa yang tidak mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari pada saat pembelajaran daring 9,19% dan siswa mudah menyerah jika mendapatkan nilai rendah 9,19%.

Berbagai sikap siswa yang tidak aktif selama pembelajaran daring menghasilkan masih rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir. Disamping faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada saat daring, penulis juga melihat rendahnya motivasi belajar siswa ini diduga juga disebabkan oleh faktor dari luar siswa itu sendiri, seperti selama pembelajaran daring membutuhkan kuota internet yang bagus pada setiap pelajaran. Hal ini belum tersedia secara optimal di rumah siswa tersebut. Ketersediaan alat untuk belajar daring seperti laptop dan hp android tidak semua siswa memilikinya sekitar 11,03 %. Serta pengetahuan siswa dalam penggunaan media pembelajaran secara daring masih kurang optimal dalam penggunaannya. Menurut (Hamzah B Uno, 2014) menyatakan bahwa motivasi belajar berasal dari dorongan internal dan eksternal yang ada pada diri seseorang untuk membentuk sebuah perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukung.

Permasalahan motivasi belajar yang rendah ini, berbagai upaya yang sudah dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat daring, salah satunya adalah melalui model pembelajaran problem based learning. Model pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam membentuk motivasi belajar siswa. Model problem based learning merupakan model pembelajaran yang mengacu pada masalah/konflik (Yulianti & dkk, 2019). Model problem based learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah nyata. (Putu Suari, 2018) menyatakan bahwa model problem based learning ini menyebabkan motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat. (Gunantara et al., 2014) juga menyebutkan bahwa model PBL juga menjadi wadah bagi siswa untuk dapat mengembangkan cara berpikir kritis dan keterampilan berpikir yang lebih tinggi.

Pada saat penulis melaksanakan praktek lapangan dan beberapa guru mata pelajaran di SMAN 1 Ranah Pesisir dalam melaksanakan pembelajaran secara daring telah

menggunakan model problem based learning dalam bentuk diskusi pada aplikasi whatsapp forum, namun masih ditentukan beberapa siswa kelas XI IPS 1 yang kurang berkontribusi dalam pembelajaran problem based learning. Seperti Terlihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Aplikasi WA Forum Siswa XI Ips 1

No	Jenis Kegiatan	Jumlah siswa yang aktif	Presentase indicator	Jumlah siswa yang tidak aktif	Presentase indicator
1.	Siswa berperan aktif selama pembelajaran secara daring	18 Orang	17,31 %	12 Orang	15,79 %
2.	Diskusi dengan teman kelas dengan melakukan chat pada group kelas.	22 Orang	21,15 %	8 Orang	10,53 %
3.	Siswa memberikan tanggapan/pendapat dari kasus yang diberikan	19 orang	18,27 %	11 Orang	14,47 %
4.	Siswa yang bertanya pada saat diskusi berlangsung	12 orang	11,54 %	18 Orang	23,68 %
5.	Siswa menganalisis permasalahan yang diberikan guru	13 orang	12,5 %	17 Orang	22,37 %
6.	Siswa menjawab pertanyaan selama diskusi berlangsung	20 orang	19,23 %	10 Orang	13,16 %
Total		104 orang		76 Orang	

Sumber: Olahan primer (2020)

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa, hampir 23,68 % siswa yang belum berkontribusi dalam memberikan pertanyaan pada saat jalannya diskusi. Dan masih terbatasnya kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan yang diberikan guru pada saat pembelajaran daring pada aplikasi *whatsapp* 22,37 %.

Upaya lain yang sudah dilakukan oleh guru di SMAN 1 Ranah Pesisir seperti penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru pada saat daring seperti *google class room*, *zoom meeting*, dan *whatsapp* forum. Media sosial *whatsapp* saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar. (Cetinkaya, 2017) menyatakan bahwa aplikasi *whatsapp Messenger* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran. (Larasati, W., 2013) menyebutkan bahwa *whatsapp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. (Jumiatmoko, 2016) menyatakan bahwa *whatsapp* merupakan teknologi instan *messaging*

seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi.

Selain Media aplikasi *whatsapp* forum merupakan media pembelajaran secara daring yang dibentuk dalam sebuah grup yang berisikan seluruh siswa sesuai kelas yang ada beserta guru bidang studi setiap mata pelajarannya, dan berdasarkan pengamatan penulis guru di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir lebih banyak menggunakan media aplikasi *whatsapp* forum. Penggunaan aplikasi *whatsapp* yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Guru Sman 1 Ranah Pesisir Menggunakan Media WhatsApp Forum Pada Pembelajaran Secara Daring

No	Guru bidang studi	Jumlah Penggunaan media WhatsApp forum (Kelas)	Kelas	Presentase kelas
1.	Ekonomi	4 Kelas	XI : 4	13,79 %
2.	Seni	2 Kelas	X : 2	6,88 %
3.	Sejarah	3 Kelas	XI : 3	10,34 %
4.	Sosiologi	4 Kelas	X : 2 XI : 2	13,79 %
5.	Matematika	2 Kelas	XI : 2	6,88 %
6.	Geografi	4 Kelas	X : 4	13,79 %
7.	Biologi	2 Kelas	X : 2	6,88 %
8.	Kimia	3 Kelas	X : 2 XI : 1	10,34 %
9.	Bahasa Indonesia	3 Kelas	XI : 3	10,34 %
Total		27 Kelas		

Sumber: Observasi penulis di SMAN 1 Ranah Pesisir (Data Olahan Primer 2021)

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa, penggunaan aplikasi *whatsapp* forum di sekolah tersebut yang menggunakannya media *whatsapp* forum untuk pembelajaran daring dengan model pembelajaran *problem based learning*, terlihat 13,79 % jumlah penggunaan aplikasi *whatsapp* forum didominasi oleh guru bidang studi ekonomi, sosiologi dan geografi.

Pembelajaran *online* dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi khususnya media pembelajaran seperti aplikasi *whatsapp*. Melihat kecenderungan dalam penggunaan media sosial akhir-akhir ini, tenaga pendidik/guru dapat memanfaatkan hal ini sebagai salah satu media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran secara daring. (Widya

Genitri, 2019) menyebutkan bahwa grup *whatsapp* dipilih sebagai salah satu media pembelajaran, karena ditinjau dari sisi jumlah pengguna, fungsi dan cara penggunaannya, dimana pendidik dapat berbagi (sharing) materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, pdf, ppt, doc, xls, audio, video secara langsung dan meminta tanggapan (jawaban) dari peserta grup /peserta didik. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah penggunaan aplikasi media sosial *whastaap*.

Meskipun siswa mengetahui fungsi dari setiap fitur pada aplikasi *whatsapp* forum, namun selama pembelajaran masih ada siswa yang masih kebingungan dalam memahami materi pembelajaran yang dibagikan pada aplikasi *whatsapp* forum, begitu juga dengan anggapan siswa bahwa *whastapp* forum membicarakan hal-hal yang tidak penting, serta penggunaan aplikasi *whatsapp* forum pada kualitas/intensitas peserta didik dalam mengaplikasikan media ini kurang intens. Hal ini terlihat saat siswa tidak serius selama pembelajaran daring, kurang berinteraksi dengan guru mata pelajaran pada proses pembelajaran di *whatsapp* forum sehingga materi sulit dipahami, tidak serius selama mengerjakan soal/ tugas yang diberikan guru pada *whatsapp* forum. Seperti terlihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Kegiatan Penggunaan *Whatsapp* Forum Pada Saat Pembelajaran Daring Siswa XI IPS 1

No	Kegiatan Penggunaan <i>whatsapp</i> forum	Jumlah siswa yang (Ya)	Presentase	Jumlah siswa yang (Tidak)	Presentase
1.	Siswa memahami materi yang diberikan guru pada aplikasi <i>whatsapp</i> forum.	10 Orang	20,41 %	20 Orang	28,17 %
2.	<i>Whatsapp</i> forum dianggap hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting.	16 Orang	32,65 %	14 Orang	19,72 %
3.	siswa berinteraksi dengan guru mata pelajaran pada proses pembelajaran daring	12 Orang	24,49 %	18 Orang	25,35 %
4.	Siswa serius dalam mengerjakan tugas dan soal yang diberikan guru pada aplikasi <i>whatsapp</i> forum	11 Orang	22,45 %	19 Orang	26,76 %
Total		49 Orang		71 Orang	

Sumber: Olahan primer (2020)

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa, hampir 28,17% siswa kebingungan dalam memahami materi yang diberikan guru pada aplikasi whatsapp forum, siswa belum serius dalam mengerjakan tugas/ soal yang diberikan guru pada aplikasi whatsapp forum 26,76%, sebanyak 25,35% siswa kurang berinteraksi dengan guru mata pelajaran pada aplikasi whatsapp forum dan sebanyak 32,65% siswa menganggap bahwa aplikasi whatsapp forum membicarakan hal-hal yang tidak penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang (Sugiyono, 2009). Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan (Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, 2015). populasi adalah seluruh Guru SMAN 1 Ranah Pesisir berjumlah 80 orang dengan sampel yang akan diambil adalah 35 guru yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp forum dengan model problem based learning pada saat pembelajaran daring. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan skor 1-4. Sebelum penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data ialah analisis deskriptif dan analisis induktif. Pada analisis induktif dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians. Lalu pada uji kelayakan model dilakukan uji F dan t serta koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis Asumsi Klasik

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas varians. Semua uji di atas dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 16.0. Uji normalitas berguna untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria $\alpha \geq 0,05$ (Widana & Muliani, 2020). Dari hasil dari uji normalitas didapatkan nilai signifikannya $0,25 \geq 0,05$, berarti data terdistribusi normal. Kemudian homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui varians dua populasi sama (homogen) atau tidak (heterogen). Untuk melihat adanya varian Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi $0,25 > 0,05$ bahwa varian dari penggunaan model pembelajaran problem based learning (X1) dan penggunaan aplikasi whatsapp forum (X2) adalah sama antara motivasi belajar siswa(Y).

Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat apakah ada variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Caranya ialah dengan membandingkan nilai signifikan yang didapatkan dengan $\alpha=0,05$. Pada penelitian ini didapatkan nilai sig 0,000 yang berarti $< 0,05$. Hal itu berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis pertama yaitu model pembelajaran problem based learning dan aplikasi whatsapp forum secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	955.248	2	477.624	50.790	.000 ^a
	Residual	300.923	32	9.404		
	Total	1256.171	34			

a. Predictors: (Constant), model pbl, penggunaan whatsapp

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Sumber : Data olahan Primer (2022)

Berdasarkan hasil dari olahan data pada tabel 5 diperoleh level signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terbukti bahwa model pembelajaran problem based learning (X_1) dan penggunaan aplikasi whatsapp (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Ranah Pesisir.

Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas penggunaan model pembelajaran problem based learning dan penggunaan aplikasi whatsapp terhadap variabel terikat Motivasi Menyelesaikan Skripsi. Uji t bisa dilihat pada signifikansi yaitu α 0,05. Apabila nilai signifikannya $< 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima (Santoso, 2010). Dari hasil analisis dapat dijelaskan bahwa (1) variabel model pembelajaran problem based learning berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir terlihat dari nilai signifikan 0,000 $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, (2) variabel penggunaan aplikasi whatsapp forum berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir terlihat dari nilai signifikan 0,022 $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai R Square sebesar 0,760. Hal ini berarti besar kontribusi antara model pembelajaran problem based learning dan penggunaan aplikasi whatsapp terhadap motivasi belajar siswa pada siswa SMAN 1 Ranah Pesisir adalah sebesar 0,760 atau 76%. Sedangkan sisanya sebesar 0,240 atau 24% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
odel	R Square	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
a	.872	.760	.745	3.067

a. Predictors: (Constant), model pbl, penggunaan whatsapp

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Sumber : Data olahan Primer (2022)

Pada tabel 6 dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,760 Hal ini berarti besar kontribusi antara model pembelajaran problem based learning dan penggunaan aplikasi whatsapp terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada siswa SMAN 1 Ranah Pesisir. adalah sebesar 0,760 atau 76%. Sedangkan sisanya sebesar 0,240 atau 24% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Saat Pembelajaran Daring di SMAN 1 Ranah Pesisir

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran problem based learning dan penggunaan aplikasi whatsapp forum terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir. Terlihat dari hasil uji t menjelaskan bahwa model pembelajaran problem based learning /PBL (x1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa (y) pada siswa SMAN 1 Ranah Pesisir. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang diperoleh dari media SPSS versi 16.0 dengan nilai signifikan $0,022 < 0,05$ sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini didukung dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan yaitu sebesar 0,760 atau 76%. Sedangkan sisanya 0,240 atau 24% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskripsi, variabel model pembelajaran problem based learning memberikan pengaruh yang tinggi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir, terlihat dari total rata-rata sebesar 3,20 dengan tingkat capaian responden sebesar 80,09. Hal ini memperlihatkan bahwa kreativitas belajar menggunakan model problem based learning ini sangat baik. Kreativitas belajar siswa menggunakan model ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengeksplorasi belajarnya selama diskusi terkait pelajaran masalah di group whatsapp, dengan mengeksplorasi belajarnya siswa dapat mendorong dirinya agar ikut memberikan ide-ide baru terkait pelajaran masalah yang sedang dibahas dalam forum diskusi, selama pembelajaran dengan model ini dapat dilaksanakan dengan efektif, dapat menyesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru, dan merasa pembelajaran yang bervariasi, sehingga membuat materi yang dipelajari mudah diingat.

Namun peneliti juga menemukan bahwa dalam kemampuan memecahkan masalah beberapa siswa masih rendah hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 2,91 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 72,86. menurut guru yang mengajar, siswa selama pembelajaran daring masih terbatas dalam memotivasi dirinya dalam melatih kemampuan mengemukakan pendapat selama belajar secara daring.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat penulis disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran problem based learning (X1) berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir. Terlihat dari kreativitas belajar siswa selama pembelajaran daring. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari, 2015), yang menjelaskan bahwa semangat yang menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam dirinya akan muncul pada saat siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran dalam menentukan pemecahan masalahnya sendiri.

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi WhatsApp Forum Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Ranah Pesisir

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran problem based learning dan penggunaan aplikasi whatsapp forum terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir. Terlihat dari hasil uji t menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi whatsapp forum (x2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa (y) pada siswa SMAN 1 Ranah Pesisir. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang diperoleh dari media SPSS versi 16.0 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini didukung dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan yaitu sebesar 0,760 atau 76%. Sedangkan sisanya 0,240 atau 24% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Melalui analisis tingkat capaian responden (TCR) yang telah dilakukan, dari keseluruhan indikator penggunaan aplikasi whatsapp forum memperlihatkan rata-rata TCR berada pada kategori baik. Terlihat dari indikator ketertarikan siswa selama penggunaan aplikasi whatsapp forum selama pembelajaran daring berlangsung dengan nilai rata-rata sebesar 3,40 dengan tingkat capaian responden sebesar 85,24, hal ini memperlihatkan bahwa

siswa di sekolah ini tertarik terhadap penggunaan aplikasi ini dikarenakan siswa mudah mengetahui setiap fitur-fitur yang ada pada media ini

Namun peneliti juga menemukan bahwa intensitas peserta didik selama pembelajaran daring masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan merasa tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru dengan nilai rata-rata sebesar 2,58 dengan tingkat capaian responden sebesar 64,52.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi whatsapp forum berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir. Hal ini serupa dengan pendapat (Pranajaya et al., 2017), yang menyatakan bahwa alasan para pengguna whatsapp memiliki aplikasi ini adalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada di dalamnya serta tidak mengeluarkan biaya.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Aplikasi Whastapp Forum Terhadap Motivasi Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring/ Online di SMAN 1 Ranah Pesisir

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara penggunaan model pembelajaran problem based learning dan penggunaan aplikasi whatsapp forum terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir. Terlihat dalam uji f , di mana diperoleh nilai signifikan 0,000 berarti menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$. Hal ini didukung dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan yaitu sebesar 0,760 atau 76%. Sedangkan sisanya 0,240 atau 24% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskripsi, variabel penggunaan aplikasi whatsapp forum memberikan pengaruh yang tinggi dibandingkan dengan variabel model pembelajaran problem based learning, terlihat dari total rata-rata 3,12 dan TCR sebesar 77,88 %. Penggunaan aplikasi whatsapp forum yang tinggi ini disebabkan oleh indikator ketertarikan siswa selama pembelajaran secara daring melalui aplikasi whatsapp forum. Namun peneliti juga menemukan bahwa siswa kurang intens selama pembelajaran daring pada aplikasi whatsapp forum. Terlihat bagaimana kurangnya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa selama pembelajaran daring dan siswa kurang serius dalam mengerjakan tugas atau pun soal yang diberikan oleh guru pada aplikasi whatsapp forum.

Lalu untuk variabel model pembelajaran problem based learning, meskipun pengaruhnya lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan aplikasi whatsapp forum yaitu dengan total rata-rata 3,06 dan TCR 76,47%, namun masih menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir. Penggunaan model pembelajaran problem based learning yang paling banyak dirasakan siswa ialah kreativitas belajarnya selama pembelajaran daring dengan total rata-rata 3,20 dan TCR 80,09. Hal itu menandakan bahwa siswa dapat menyesuaikan materi pelajaran dengan materi yang diajarkan, siswa dapat mengeksplorasi dirinya dalam belajar

menggunakan model ini dengan memberikan ide-ide baru terkait materi masalah yang diajarkan. Namun model pembelajaran problem based learning ini justru paling kurang dirasakan siswa dalam kemampuan memecahkan masalah terhadap materi masalah yang diajarkan, karena hanya terdapat beberapa siswa yang hanya memberikan pendapat yang menyebabkan kurang aktifnya siswa selama pembelajaran daring terlihat dari nilai rata-rata sebesar 2,91 dengan tingkat capaian responden sebesar 72,86.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model problem based learning (X1) dan penggunaan aplikasi *whatsapp* forum (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMAN 1 Ranah Pesisir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan; 1) Penggunaan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Ranah Pesisir cukup baik. Dapat dilihat dari kreativitas siswa dalam belajar diskusi selama pembelajaran daring, siswa mampu menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Siswa dapat berfikir secara kritis analitis dan belajar menggunakan model ini dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi pembelajaran dikarenakan pembelajaran ini mengandung konflik masalah yang ada di sekitar siswa. Sehingga pembelajaran menjadi variatif dan siswa mudah dalam mengeksplorasi pemikirannya dalam belajar. Namun kemampuan dalam memecahkan masalah peserta didik masih terbatas, hal ini terlihat pada saat siswa melatih kemampuan mengemukakan pendapatnya di dalam forum masih terbatas. 2) Penggunaan aplikasi *whatsapp* forum terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Ranah Pesisir selama pembelajaran daring memperlihatkan siswa sangat tertarik dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* forum selama belajar daring, ketertarikan peserta didik dapat terlihat dari bagaimana siswa dengan mudah mengetahui cara penggunaan aplikasi ini pada saat belajar daring, fitur-fitur yang ada pada aplikasi ini sangat mudah digunakan, aplikasi ini dapat digunakan dimana saja dan kapan pun saja, dan dengan aplikasi ini siswa dengan mudah ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran *whatsapp* forum. Namun, dalam hal kualitas siswa atau intensitas siswa dalam penggunaan aplikasi ini masih terbatas, masih ada siswa yang kurang berinteraksi dengan guru mata pelajarannya pada saat belajar daring. 3) Model pembelajaran problem based learning berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, karena melalui pengaplikasian konsep masalah, memungkinkan siswa dalam membangun keterampilan dalam pemecahan masalah dan menjadikan pembelajaran yang mandiri dalam meningkatkan hasrat mencapai hasil yang baik. Sedangkan dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* forum dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada penelitian ini adalah dilihat dari sikap siswa selama pembelajaran daring dalam menyesuaikan materi yang diajarkan guru agar dapat memahami materi yang diberikan pada forum diskusi *whatsapp*, menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan menjadikan *whatsapp* forum sebagai tempat bertukar informasi terkait pembelajaran secara daring. Namun dalam hal dorongan akan kebutuhan belajar siswa selama daring masih terbatas. Hal ini terlihat dari

bagaimana siswa yang tidak mengulangi pelajaran yang telah disampaikan setelah pembelajaran selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Cetinkaya, L. (2017). International Review of Research in Open and Distributed Learning The Impact of Whatsapp Use on Success in Education Process. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(7), 1–8.
- Fitri, S. Della, & S, A. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 468. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9996>
- Gunantara, G., Suarjana, I. M., & Riastini, P. N. (2014). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1).
- Habibi Muhammad, D., & Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo, S. (2020). Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0 (Vol. 4, Issue 2).
- Hamzah B Uno. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Erlangga.
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika*, 3(1), 52–66.
- Jurnal, L., & Putu Suari, N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA ARTICEINFO. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 241–247.
- Larasati, W., dkk. (2013). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Pranajaya, Hendra, & Wicaksono. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di MTS Al Muddatsiriyah dan MTS Jakarta Pusat.
- Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cetakan ke). Rajawali Press.
- Santoso. (2010). *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Widana, I. W., & Muliiani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Klik Media*.
- Widya Genitri. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>

Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model pembelajaran problem based learning (PBL): Efeknya terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399–408.